

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 8 Banjarmasin dengan judul Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 8 Banjarmasin dilaksanakan melalui beberapa rangkaian sebagai berikut: menetapkan tujuan program tahfidz Al-Qur'an, Menentukan dan melaksanakan kurikulum (materi hafalan) siswa, menetapkan pengelola/ tim pelaksana program tahfidz Al-Qur'an, nilai-nilai karakter religius dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, menentukan metode dalam menghafal al-qur'an dan metode dalam membentuk karakter religius siswa, serta evaluasi program tahfidz Al-Qur'an.
2. Faktor-faktor pendukung dalam membentuk karakter religius siswa SMA Negeri 8 Banjarmasin yaitu adanya dorongan manusia untuk taat dan patuh kepada Allah SWT, kebutuhan manusia terhadap agama, lingkungan keluarga dan pergaulan serta sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius siswa SMA Negeri 8 Banjarmasin yaitu karena kurangnya kesadaran manusia, emosional,

menurunnya iman, Konflik Individu, lingkungan pergaulan. Dengan demikian adanya faktor pendukung dan penghambat tersebut mampu memberikan perubahan positif pada karakter religius dalam diri siswa.

## **B. Saran**

### 1. Bagi sekolah

Untuk mengatasi segala kekurangan yang mungkin menghambat keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an, hendaknya melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan tingkat keberhasilan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an guna meningkatkan kemampuan pengelolaan.

### 2. Bagi pengelola/pembina dan ustadz/ustadzah

Berusahlah selalu untuk selalu meningkatkan kinerja dan mempertajam kemampuan dalam mengelola, hendaknya memperhatikan segala sesuatu yang mungkin mempengaruhi kelancaran dan hasil dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

### 3. Bagi siswa

Dalam menghafal Al-Qur'an sebaiknya bersikap dengan kerendahan hati, keikhlasan, kesungguhan dan kesabaran, dan pastinya harus selalu muroja'ah, bertanggung jawab menjaga serta dapat mengamalkan nilai-nilai yang diperoleh selama mengikuti tahfidz Al-Qur'an.